

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian panjang di atas dapat diambil kesimpulan bahwa upacara daur hidup masyarakat Jawa kental dengan nilai kesilaman dan merupakan bentuk inisiasi masyarakat Jawa yang mengharapkan dikaruniai anak yang seperti diharapkan serta memperoleh kelancaran baik ketika mengandung maupun saat melahirkan, anak menjadi remaja, dewasa, dan sampai meninggal. Tradisi ini wariskan turun temurun hingga sekarang dan ditaati oleh sebagian besar masyarakat Jawa.

Pada hakikatnya rangkaian upacara ini dipercaya sebagai sarana menghilangkan petaka dan upacara daur hidup merupakan ritual yang bernilai sakral dan bertujuan sangat mulia. Karena di dalam upacara ini terdapat permohonan do'a kepada Tuhan. Dari makna-makna yang terkandung kita dapat mengambil pelajaran, yaitu kita sebagai manusia makhluk ciptaan Allah SWT hendaknya harus cermat serta harus merencanakan bagaimana kita hidup di dunia ini yang penuh dengan kesenangan ataupun sendau gurau dan lainnya. Jika kita sebagai manusia hidup di dunia ini tidak mempunyai tujuan hidup yaitu akhirat, alangkah menyesalnya kita sebagai manusia. Oleh sebab itu kita harus mempunyai rencana- rencana maupun target-target hidup di masa mendatang kelak, sehingga kita menjadi manusia yang sukses tidak hanya di dunia namun di akhirat pun juga.